

# BULETIN KESEHATAN

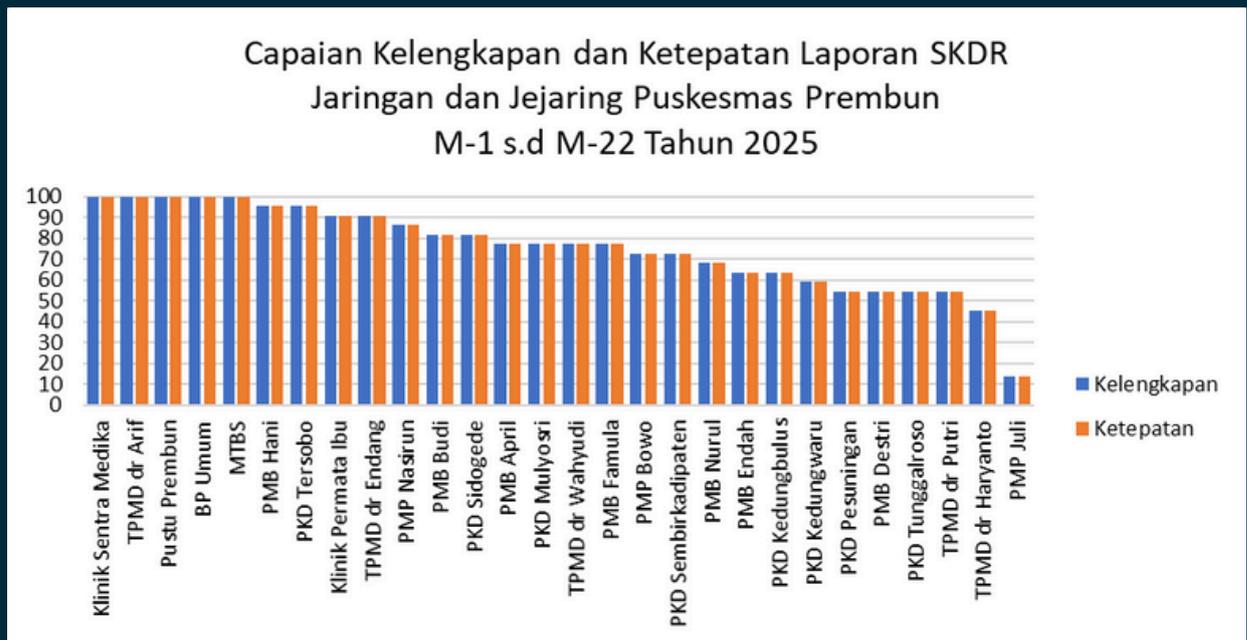
Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Puskesmas Prembun Minggu 19-22, Tahun 2025

## GAMBARAN SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada empat jenis indikator, yaitu Kelengkapan (100%), Ketepatan (100%), Alert Direspon < 24 jam (100%), dan Kemunculan Alert (81,81%).
- Terdapat 6 alert yang muncul pada M-19 s.d M-22, yaitu M-19 (disentri, suspek dengue dan suspek campak), M-20 (pneumonia dan suspek demam tifoid), dan M-21 (disentri).

## ANALISIS DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

### >>> Kelengkapan dan Ketepatan Laporan dari Jaringan dan Jejaring

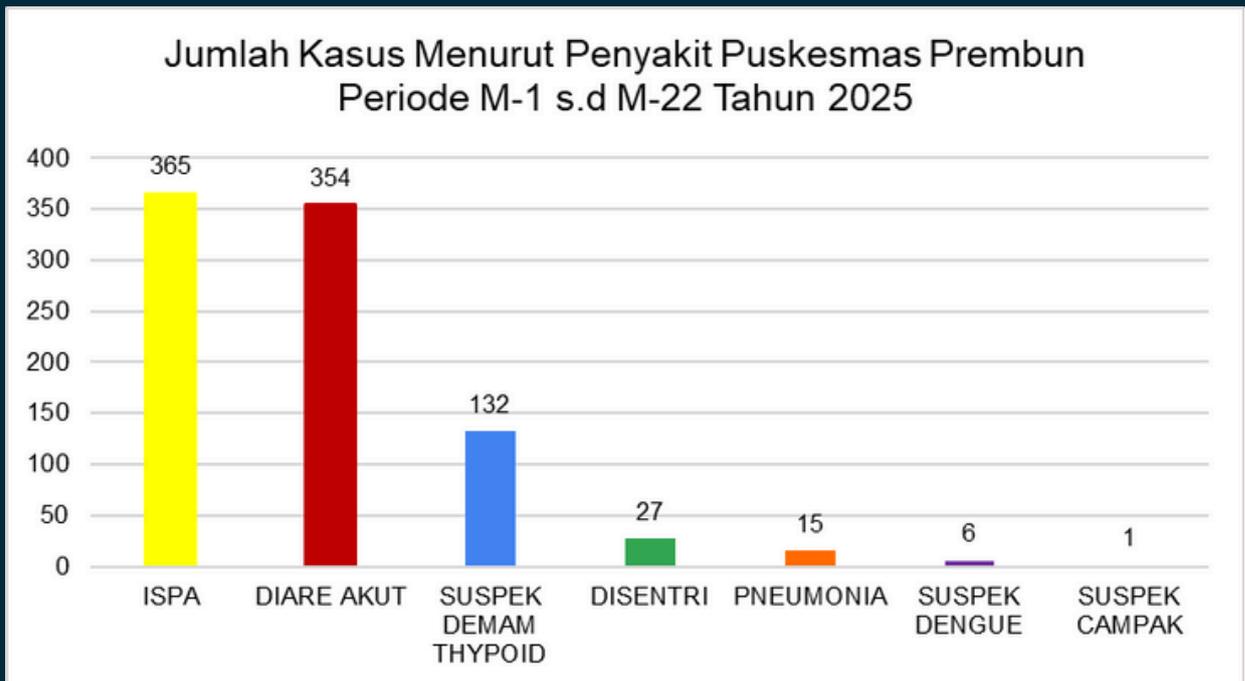


Gambar 1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan SKDR dari Jaringan dan Jejaring Puskesmas Prembun Tahun 2025

Pada Gambar 1 ditunjukkan bahwa sebesar 17,24% atau 5 unit pelapor SKDR Puskesmas Prembun telah mencapai 100% dalam kelengkapan dan ketepatan laporan. Sedangkan 82,76% lainnya masih di bawah 100%.

### >>> Total Kasus Per Penyakit

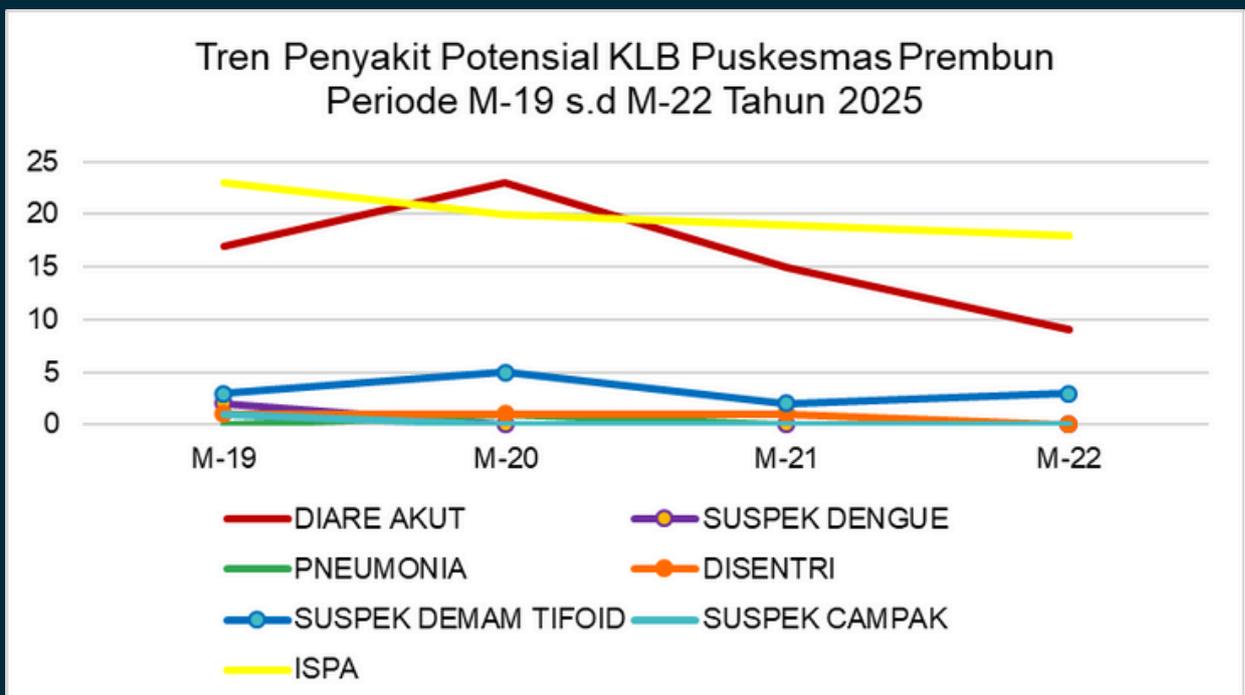
Gambar 2 menunjukkan total kasus per penyakit yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-22 tahun 2025. Kasus terbanyak adalah ISPA sebanyak 365 kasus. Kemudian diikuti diare akut sebanyak 354 kasus. Selanjutnya, suspek demam tifoid sebanyak 132 kasus, disentri sebanyak 27 kasus, pneumonia sebanyak 15 kasus, suspek dengue sebanyak 6 kasus, dan suspek campak 1 kasus.



Gambar 2. Jumlah Kasus Menurut Penyakit di Puskesmas Prembun Periode M-1 s.d M-22 Tahun 2025

#### »»» Tren Mingguan Penyakit Potensial KLB

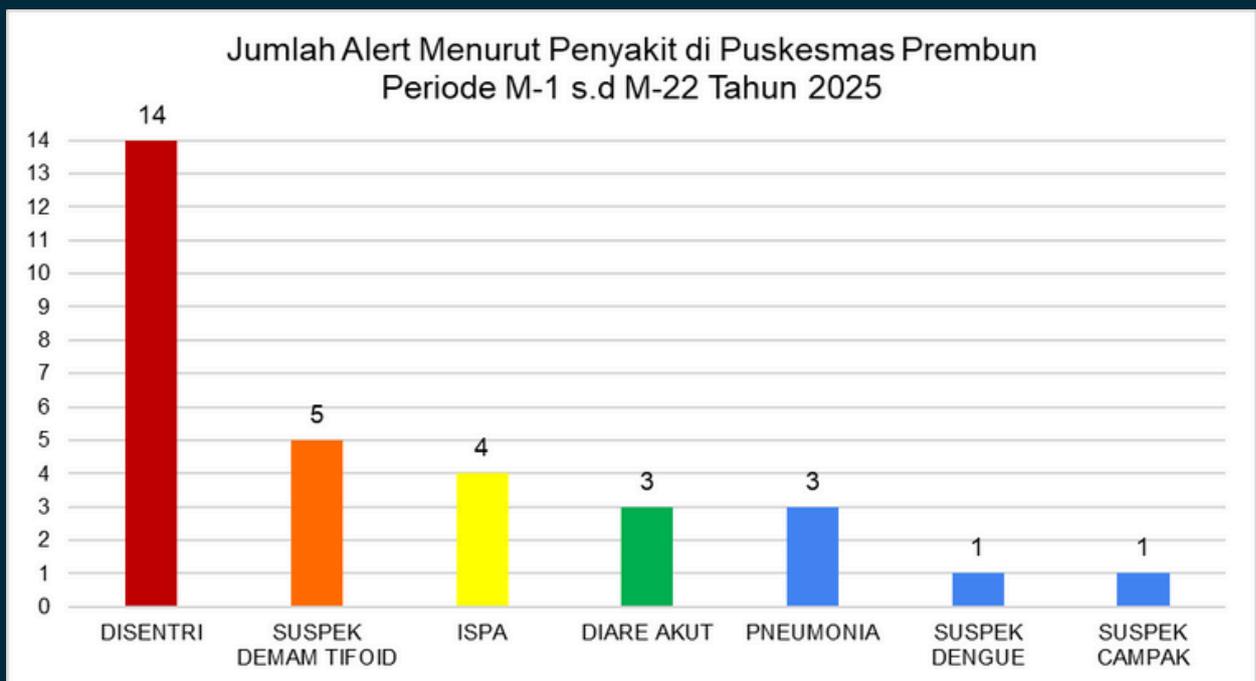
- Kasus diare akut mengalami peningkatan dan penurunan dengan kasus tertinggi pada M-20, yaitu sebanyak 23 kasus.
- Suspek dengue kembali dilaporkan pada M-19 sebanyak 2 suspek.
- Kasus pneumonia hanya 1 kasus di M-20.
- Meskipun hanya 1 kasus, disentri hampir selalu ada setiap minggunya, kecuali pada M-22 tidak ditemukan kasus.
- Suspek demam tifoid mengalami peningkatan dan penurunan. Kasus tertinggi pada M-20, yaitu sebanyak 5 kasus.
- Kasus ISPA mengalami peningkatan dan penurunan dengan kasus tertinggi pada M-20, yaitu sebanyak 20 kasus.
- Untuk pertama kalinya di tahun 2025 ditemukan 1 suspek campak, yaitu pada M-19.



Gambar 3. Tren Penyakit Potensial KLB Puskesmas Prembun Periode M-19 s.d M-22 Tahun 2025

### Alert Per Penyakit

Pada periode M-1 s.d M-22 Tahun 2025 telah muncul 31 kali alert pada pelaporan SKDR Puskesmas Prembun. Pada Gambar 4 ditunjukkan jumlah alert menurut penyakit dengan alert terbanyak adalah kasus disentri yang muncul 14 kali yang artinya hampir setiap minggu selalu ada alert pada pelaporan kasus disentri. Selanjutnya suspek demam tifoid muncul alert lima kali pada M-4, M-8, M-10, M-17, dan M-20. Kasus ISPA muncul alert empat kali pada M-2, M-3, M-6, dan M-15, kasus diare akut muncul alert tiga kali pada M-2, M-5, dan M-14, dan kasus pneumonia muncul alert tiga kali pada M-4, M-6, dan M-20. Kemudian suspek campak dan suspek dengue muncul 1 kali pada M-19. Seluruh alert telah dilakukan verifikasi dengan hasil tidak ada hubungan epidemiologi antar masing-masing kasus dan tidak mengarah pada kejadian luar biasa (KLB).



Gambar 4. Jumlah Alert Menurut Penyakit di Puskesmas Prembun Periode M-1 s.d M-22 Tahun 2025

### Notifikasi Penyakit dari Faskes Lain

Notifikasi kasus dari faskes lain pada periode M-19 s.d. M-22, antara lain:

- Kasus infeksi dengue sebanyak 8 kasus dengan rincian 3 kasus pada M-19, 2 kasus pada M-20, 2 kasus pada M-21, dan 1 kasus pada M-22. Berdasarkan tempat tinggalnya, 2 kasus berasal dari Kabuaran, 2 kasus dari Pesunungan, dan masing-masing 1 kasus dari Kabekelan, Kedungwaru, Kedungbulus, dan Bagung.

## REKOMENDASI

- Mempertahankan capaian indikator kinerja surveilans SKDR Puskesmas Prembun sesuai target nasional, meliputi kelengkapan, ketepatan, respon alert < 24 jam, dan kemunculan alert min 50%.
- Meningkatkan capaian indikator kinerja surveilans SKDR dari jaringan dan jejaring Puskesmas Prembun.
- Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit potensial KLB, seperti diare akut, disentri, demam tifoid, dan ISPA (Integrasi Program).
- Sosialisasi PSN dengan 3M Plus sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi dengue (Integrasi Program).